

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (konteks).

Program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang cinta *al-Qur'ān* dan mampu menghafalkan *al-Qur'ān*. Terkait kebutuhan yang sudah dicapai dan yang belum tercapai disajikan dengan memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung program tahfiz di MI Muhammadiyah Beran di antaranya adalah desain target hafalan yang telah disusun dengan baik. Di samping itu, tutor sebaya juga menjadi faktor pendukung program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran. Adapun faktor yang menjadi penghambat program ini adalah kemampuan siswa dalam membaca *al-Qur'ān* yang akan mempengaruhi kemampuan dalam menghafalkan *al-Qur'ān*. Sistem setoran yang belum bagus juga menjadi faktor penghambat.

Adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh para guru MI Muhammadiyah Beran ikut mendukung program tahfiz tersebut. Selain itu juga terdapat lembar evaluasi untuk mengontrol perkembangan hafalan

siswa dan untuk mengetahui kompetensi hafalan para siswa di MI Muhammadiyah Beran.

2. Evaluasi *input* (masukan) mengevaluasi kemampuan awal siswa dan kemampuan awal sekolah dalam menunjang program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran, baik dari segi SDM, sarana dan prasarana, dan peraturan yang mendukung. Kemampuan awal siswa dinilai belum bagus, dibuktikan dengan kemampuan awal dalam membaca *al-Qur'ān*. SDM yang disediakan untuk mengajar khusus *tahfīz al-qur'ān* juga belum ada, sehingga wali kelas masing-masing yang mengampu program *tahfīz al-qur'ān*. Sarana dan prasarana sudah memadai ditunjukkan dengan adanya *al-Qur'ān* yang khusus digunakan dalam program *tahfīz al-qur'ān* dan juga buku terjemah *lafziyah*. Akan tetapi, belum ada peraturan yang ditetapkan dalam program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran.
3. Evaluasi *process* program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran menjelaskan proses berjalannya program dan mengevaluasi apa saja yang menjadi kendala saat berjalannya program. Kegiatan menghafal dilaksanakan setiap hari pada jam 07.00-07.30. Pada saat setelah melaksanakan shalat dzuhur juga diadakan muraja'ah bersama dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Namun, untuk waktu muraja'ah ini masih belum terjadwalkan. Adapun metode yang digunakan dalam proses *tahfīz al-qur'ān* adalah metode *talqin*, setoran, dan muraja'ah. Metode *talqin* digunakan agar bacaan semua siswa sama, terutama dalam hal tajwid. Metode setoran dilakukan untuk mengecek hafalan siswa, apakah sudah lancar dan sesuai

tajwid atau belum. Adapun metode muraja'ah digunakan untuk mengulang hafalan siswa agar tidak lupa.

Hambatan dalam proses berjalannya program dipengaruhi dari kemampuan siswa dalam membaca *al-Qur'ān*. Kemampuan membaca *al-Qur'ān* yang rendah mengakibatkan bunyi bacaan yang ditirukan oleh siswa tidak sama dengan yang diucapkan oleh guru. Belum adanya guru khusus *tahfīz al-qur'ān* juga mempengaruhi berjalannya program. Adpaun letak geografis tidak menjadi hambatan yang berarti.

4. Evaluasi *product* (hasil) program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran menjelaskan hasil yang dicapai dari program menghafal ini. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *one sampel t test*, maka hasil keputusannya adalah menerima H_0 , berarti nilai ujian tahfiz yang didapatkan siswa MI Muhammadiyah Beran rata-rata di atas 75. Prosentase siswa yang lulus dalam ujian *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran tahun ajaran 2018/2019 mencapai 72,7%. Pencapaian ini sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan. Di samping hasil ujian, program *tahfīz al-qur'ān* tersebut juga berpengaruh terhadap adab dan prestasi siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan pembahasan mengenai evaluasi program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran, peneliti berusaha memberikan masukan-masukan terkait program *tahfīz al-qur'ān* yang ada di MI Muhammadiyah Beran. Saran-saran peneliti sampaikan kepada beberapa pihak:

1. Penanggungjawab Program

- a. Perlu mengupayakan diadakannya guru yang khusus mengajar *tahfīz al-qur'ān* agar target tercapai secara maksimal.
- b. Perlu membuat peraturan khusus terkait program *tahfīz al-qur'ān*, seperti sebagai syarat kelulusan agar menambah semangat siswa dalam menghafalkan *al-Qur'ān*.

2. Koordinator Program

- a. Memantau kembali keberlangsungan program *tahfīz al-qur'ān*.
- b. Mengupayakan pengadaan penyatuan persepsi dengan para guru pengampu *tahfīz al-qur'ān*.

3. Bagi siswa MI Muhammadiyah Beran

Meningkatkan motivasi, kesungguhan, dan semangat dalam menghafalkan *al-Qur'ān* dan tidak menganggap remeh walaupun *tahfīz al-qur'ān* ini tidak menjadi syarat kelulusan.

4. Bagi peneliti lain, terutama peneliti evaluasi sebuah program

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kembali terkait program *tahfīz al-qur'ān* ini. Dapat dikaji lebih mendalam lagi dengan menggabungkan dengan dimensi-dimensi lain, seperti tingkat kecerdasan siswa, akhlak siswa, dan lain-lain.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang tak pernah berhenti memberikan begitu banyak nikmat, baik nikmat sehat dan sempat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna memperbaiki penelitian ini. Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *tahfīz al-qur'ān*.